

Evaluasi Kepuasan Kerja Karyawan pada Perusahaan Untuk Memahami Faktor Faktor Kepuasan Kerja dan Solusi Peningkatan Kepuasan Kerja pada UMKM

Marta Widian Sari¹, Adila Rahmatul Khaira², Nabila Sovia Hendra³, Marshela Septika Putri⁴, Tiara Annisya⁵,
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
¹*martawidiansari@upiptk.ac.id.

Abstract

This community service is focused on mentoring and training to improve the work of coffee shop employees through training activities for coffee shop employees. The determination of this training was motivated by the low performance satisfaction of employees at the coffee gym. The objectives to be achieved with this PKM are: 1) Contribute to improving the job satisfaction of coffee gym employees through trainer activities, 2) provide an understanding of how to increase coffee gym job satisfaction spread in the community, 3) provide opportunities and work experience for employees, 4) fostering cooperation with related parties, especially leaders, as a symbol of introducing coffee shops to customers.

Keywords : Evaluation Of Job Satisfaction, Factors Of Job Satisfaction, Solutions To Improve Job Satisfaction

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan dan pelatihan peningkatan kerja karyawan sasana kopi melalui kegiatan pelatihan bagi karyawan sasana kopi. Penentuan pelatihan ini dilatar belakangi oleh rendahnya kepuasan kinerja karyawan pada sasana kopi. Tujuan yang ingin dicapai dengan PKM ini adalah: Berkontribusi untuk perbaikan kepuasan kerja karyawan sasana kopi melalui kegiatan pelatih, memberikan pemahaman bagaimana cara meningkatkan kepuasan kerja sasana kopi tersebar di masyarakat, memberikan kesempatan dan pengalaman kerja bagi karyawan, dan membina kerjasama dengan pihak terkait, terutama pimpinan, sebagai simbol memperkenalkan sasana kopi pada pelanggan.

Kata Kunci : Evaluasi Kepuasan Kerja, Faktor Faktor Kepuasan Kerja, Solusi Peningkatan Kepuasan Kerja

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pada era modernisasi saat ini menuntut masyarakat untuk mengikuti setiap perubahan sekecil apapun. Menurut [1] Kepuasan kerja adalah sikap positif karyawan terhadap pekerjaan

yang dihasilkan melalui faktor internal maupun eksternal yang bisa menumbuhkan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan, tergantung pada penilaian masing – masing pekerja. Perubahan gaya hidup tidak terkecuali saat ini, misalnya mengkonsumsi kopi yang semakin

meningkat. Kopi merupakan salah satu jenis minuman global yang dicintai oleh sebagian besar masyarakat dan memang sudah menjadi bagian dari kebiasaan yang tidak bisa dihindari oleh orang-orang untuk menikmati waktu luang mereka. Menurut [2] Tingginya minat dan permintaan konsumen terhadap minuman kopi olahan serta banyaknya pengunjung kedai kopi mendorong para pengusaha untuk membuka kedai kopi sendiri. Inovasi dilakukan di bidang pengembangan produk, rasa, desain lokasi, dan pengemasan dengan tujuan menarik konsumen dan melampaui pasar kedai kopi. Kopi mudah ditemukan di warung pinggir jalan, kafe, dan hotel berbintang yang menawarkan berbagai macam minuman kopi dan harga. Kedai kopi biasa disebut coffee shop atau kedai kopi di Indonesia. Kedai kopi semakin banyak ditemukan di tengah masyarakat, mulai dari desa terpencil hingga pusat kota. Kini sudah menjadi hal yang lumrah untuk menikmati kopi di kota-kota besar. Anda juga bisa menikmati kopi di kafe-kafe yang dekat dan jauh dari pemukiman penduduk. Pemukiman penduduk.

Meningkatnya konsumsi kopi di masyarakat saat ini mempengaruhi persaingan kedai kopi dan kafe untuk memenuhi kebutuhan konsumen kopi yang semakin beragam. Pada akhirnya, pemilik kedai kopi berkomitmen untuk selalu berubah, berinovasi, dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen sehingga mereka puas dengan kedai kopinya.

Metode pelatihan karyawan ditempat kerja Proses peningkatan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja, dan sikap karyawan di bawah bimbingan karyawan atau manajer yang berpengalaman. Menurut [3] Penilaian kinerja adalah metode untuk mengevaluasi kinerja individu, kelompok, bagian dari organisasi, atau organisasi secara keseluruhan, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut [4] Metode ini mengambil informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Responden ditanya berbagai pertanyaan tentang perilaku, niat, pengetahuan, motivasi, demografi, gaya hidup, dan banyak lagi. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan, tertulis, atau dengan komputer, dan tanggapan dapat diperoleh dalam salah satu format ini. Beberapa pelatihan Di tempat kerja, itu termasuk pelatihan kejuruan, rotasi pekerjaan, pendidikan dan pembinaan. Program Unggulan

Pelatihan PKM berupa pelatihan arahan bagaimana meningkatkan kepuasan kerja karyawan sasana kopi. Hal ini dilakukan untuk menambah keahlian dan motivasi kerja karyawan sasana kopi. Dan selama ini belum pernah dilakukan pendampingan dan pelatihan di sasana kopitersebut.

1.1 Program Unggulan

Pelatihan PKM berupa pelatihan arahan bagaimana meningkatkan kepuasan kerja karyawan sasana kopi. Hal ini dilakukan untuk menambah keahlian dan motivasi kerja karyawan sasana kopi dan selalu tidak pernah diberi bantuan pelatihan di sasana kopi tersebut

Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah : (1). Membantu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. (2). Membantu meningkatkan motivasi kerja karyawan.

1.2 Dampak dan Manfaat

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat sebagai berikut: (1). Dapat meningkatkan keterampilan bekerja karyawan sebagai Upaya memberikan alternatif perusahaan atau pekerjaan. (2). Memberikan pengetahuan kepada karyawan motivasi kerja untuk memberikan kepuasan karyawan.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1 Metode Pelaksanaan

Pendekatan deskriptif dan kualitatif digunakan untuk melakukan kegiatan pelatihan ini. Mencapai tujuan filantropi Anda memerlukan beberapa langkah:

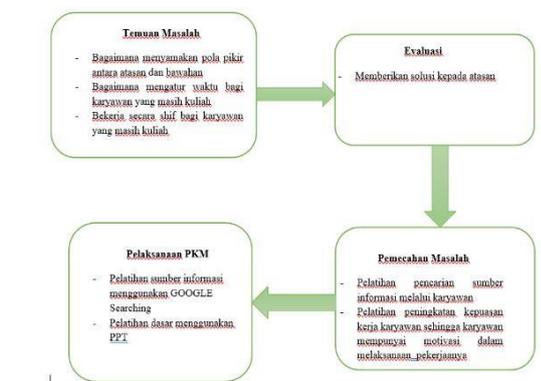
2.1.1. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi tentang topik tersebut

2.1.2. Praktek

Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktek. Metode ini hadir dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk bekerja di kafe. Langkah-langkah Pelaksanaan

2.2. Langkah-langkah Pelaksanaan



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan

2.2.1 Temuan Masalah:

1. Bagaimana menyamakan pola pikir antara atasan dan bawahan
2. Bagaimana mengatur waktu bagi karyawan yang masih kuliah
3. Bekerja secara shif bagi karyawan yang masih kuliah

2.2.2 Evaluasi :

Memberikan solusi kepada atasan

2.2.3 Pelaksanaan PKM

1. Pelatihan sumber informasi menggunakan Google Searching.
2. Pelatihan dasar menggunakan PPT Solusi Masalah
3. Melatih karyawan tentang cara mencari informasi
4. Tingkatkan pelatihan kepuasan kerja karyawan sehingga karyawan mempunyai motivasi dalam melakukan pekerjaannya.

2.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan bulan Mei – Juni 2023, Mulai dari perencanaan kegiatan hingga penggalangan dana, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan hasil kegiatan ini berlangsung di SASANA KOPI

2.4. Unsur-Unsur yang Terlibat

1. Karyawan Sasana Kopi
2. Atasan Sasana Kopi

2.4.1 Profile Mitra

Sasana kopi merupakan salah satu kedai kopi yang berada di kota Padang, berdiri sejak bulan juni 2021. Sasana kopi beralamat di Jln Ahmad Yani No 48, saat ini sasana kopi sudah memiliki 4 cabang yang berbeda yang pertama kedai kopi yang terdiri dari 3 outlate yang Bernama sasana kopi di Ahmad Yani kedua Ruang Sasana di Flamboyan selanjutnya Foca di Bukittinggi, selanjutnya kebab bro yang memiliki 10 lebih outlet. Total karyawan yang bekerja pada pada satu outlet Ahmad Yani sebanyak 11 orang 2 orang di kebab 5 di bar dan 4 di kitchen.

2.4.2 Target dan Luaran

Sasaran kinerja yang diharapkan untuk inisiatif ini adalah :

1. Semua karyawan di sasana kopi bisa memiliki kemampuan bekerja dalam bidang dan bagian pekerjaannya.
2. Para karyawan mampu memotivasi karyawan lain dalam bekerja.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara langsung dan praktis, meskipun teridentifikasi beberapa kendala. Rincian kegiatan akan diadakan setiap akhir pekan di bulan Mei 2023 di sasana kopi. Peserta diajarkan untuk memberikan arahan kepada anggotanya. Suasannya santai, sehingga dapat mengikuti pelatihan dengan tenang.

Pengenalan PKM dengan tema pelatihan karyawan pada tingkat kualitas karyawan sasana kopi. Mempengaruhi tingkat kualitas, mungkin tepat untuk memberikan pelatihan khusus bagi karyawan.

Pengabdian ini telah dilakukan dibulan mei bertempat disasana kopi yang beralamat di Jl Ahmad Yani kota Padang. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala karyawan serta mahasiswa yang melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini kami bagi menjadi 3 sesi, 1. Sesi tanya jawab 2. Pemberian materi 3. Praktek.



Gambar 2. Foto Diskusi Bersama Sasana Kopi

Secara keseluruhan pelaksanaan berjalan lancar. Namun, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu ada beberapa respon dari karyawan yang kurang baik untuk di berikan pengetahuan tentang peningkatan kinerja dan karna kegiatan yang dilakukan pada saat jam kerja kegiatan yang dilaksanakan agak terhambat dan membuat beberapa karya.

4. Kesimpulan

Ada beberapa kendala, tapi secara keseluruhan berjalan lancar. Meskipun kami tidak dapat mencapai beberapa tujuan kegiatan kami karena kondisi setempat, kami dapat mencapai hasil yang diharapkan tanpa hambatan transfer staf untuk kegiatan dan acara yang direncanakan. Selain meningkatkan keterampilan, peserta juga mendapatkan keterampilan tambahan yaitu memberikan kepuasan dan evaluasi kinerja karyawan. Saran yang kami berikan yaitu Komunikasi perlu lebih ditingkatkan dan dijalin agar program yang belum terlaksana dapat dilaksanakan. Kedepannya, komunikasi dan keterikatan yang lebih dalam antara seluruh karyawan dan manajer perlu ditingkatkan agar program kepuasan karyawan dapat berjalan dengan lancar. Program-program yang ada perlu disesuaikan lebih lanjut dengan waktu dan kerangka kerja agar dapat dilaksanakan sesuai rencana. Ada juga beberapa kendala yang tidak terduga, sehingga penyesuaian waktu dan perencanaan perlu didiskusikan lebih lanjut.

Daftar Rujukan

- [1] V. Nila Sari, M. Widian Sari, D. Anggraini, dan A. Novrianto, "Penerapan Pelatihan Kerja Karyawan pada Tingkat Kualitas Produksi Usaha Tempe dan Toge (Berkah)Parak Karakah Padang Timur," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, hal. 62–65, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.155.
- [2] I. M. Putri, M. Iken, B. Anju, dan N. A. Mey, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM Cafe Garis Langit," *J. Manage.*, vol. 5, no. 3, hal. 447–453, 2022, doi: 10.37531/yume.vxix.356.
- [3] P. S. T. Mawuntu dan R. C. Aotama, "Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard," *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis dan Akuntansi)*, vol. 21, no. 1, hal. 72–83, 2022, doi: 10.22225/we.21.1.2022.72-83.
- [4] S. F. Insani, A. W. Wijayanti, dan B. N. Cahyaningrum, "Pendampingan Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan Pada Coffee Shop Cekopi di Mendungan, Kartasura," *War. LPM*, vol. 23, no. 2, hal. 94–104, 2020, doi: 10.23917/warta.v23i2.9332.
- [5] F. Wibowo dan H. K. Tjahjono, "Optimalisasi kinerja organisasi melalui gaya kepemimpinan yang efektif untuk mencapai kepuasan kerja: sebuah studi literatur," *Entrep. Bisnis Manaj. Akunt.*, vol. 4, no. 1, hal. 129–142, 2023, doi: 10.37631/ebisma.v4i1.929.
- [6] K. Di dan P. Dazzel, "218-827-1-Pb," vol. 14, no. 2, hal. 50–61, 2021.
- [7] A. Noviardy dan T. Trisninawati, "Analisis Person-Organization Fit (P-O Fit) Dan Kinerja Extra Role Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada UMKM Produk Olahan Kuliner di Kota Palembang)," *Mbia*, vol. 21, no. 2, hal. 224–235, 2022, doi: 10.33557/mbia.v21i2.1887.

- [8] N. Laura, P. Marbun, N. Octaviani, S. Pertiwi, dan H. Sandi, "Kepuasan Kerja Pada Karyawan Toko Grosir Artha," vol. 1, no. 5, hal. 1007–1011, 2023.
- [9] J. Jurnal, I. Mea, P. Lingkungan, K. Dan, dan K. Kerja, "Meningkatkan Kinerja Pegawai Intraco Penta Tbk," vol. 7, no. 1, hal. 381–398, 2023.
- [10] G. R. Pranazhira dan A. Sukmawati, "Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Work Engagement Karyawan UKM Susu Kambing Kabupaten Bogor," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 8, no. 1, hal. 60–74, 2017, doi: 10.29244/jmo.v8i1.18601.
